

SKRIPSI

**ANALISIS EFISIENSI SALURAN PEMASARAN DAN
PENDAPATAN USAHATANI NANAS (*Ananas comosus* L.) DI
KELURAHAN KARANG JAYA KECAMATAN PRABUMULIH
TIMUR KOTA PRABUMULIH**

***ANALYSIS OF MARKETING CHANNEL EFFICIENCY AND
INCOME OF PINEAPPLE (*Ananas comosus* L.) FARMING IN
KARANG JAYA VILLAGE EAST PRABUMULIH
DISTRICT PRABUMULIH CITY***



**Faridatun Nikmah
05011182025003**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SUMMARY

FARIDATUN NIKMAH. Analysis of Marketing Channel Efficiency and Pineapple Farming Income (*Ananas comosus* L.) in Karang Jaya Village East Prabumulih District Prabumulih City (Supervised by **SRIATI**).

One fruit that is quite superior on the international market is pineapple. Pineapples are also one of the commodities chosen by farmers in Karang Jaya Subdistrict to be cultivated and marketed, so that the average income of the people of Karang Jaya comes from pineapple farming. The objectives of this research are (1) Analyzing the marketing channels that occur for pineapple commodities from farmers to final consumers in Karang Jaya Village, East Prabumulih District, Prabumulih City. (2) Knowing the marketing margin and level of marketing efficiency for pineapples in Karang Jaya Village, East Prabumulih District, Prabumulih City. (3) Calculate the income received by pineapple farmers in Karang Jaya Village, East Prabumulih District, Prabumulih City. Data collection in this research was carried out in December 2023. The research method used was a survey method with the help of a tool in the form of a questionnaire. The sampling methods used are the census method and the Snowball method. The number of sample farmers in this study was 20 pineapple farmers who were members of the Karya Muda farmer group in pineapple agrotourism and 3 samples for marketing institutions. The data used in this research are primary and secondary data. Data obtained in the field was processed in tabular form using Excel, then carried out mathematical calculations and described descriptively according to the objectives to be achieved in this research. The results of the research that has been carried out show that (1) There are 2 types of pineapple marketing channels used by pineapple farmers who are members of farmer groups in Karang Jaya Village, the first is Farmer → Middleman → Consumer, and the second channel is starting from Farmer → Middleman → Wholesalers → Consumers. (2) The average margin received for the first marketing channel at middleman institutions is Rp. 2,000/kg, and in channel II for middleman marketing institutions and wholesalers, the margin is Rp. 5,000/kg. The result of marketing efficiency level 1 is 12.14% and in marketing channel II the efficiency level obtained is 16.70%, so it can be concluded that both marketing channels are considered efficient, but if compared between the two channels, the first channel is more efficient because apart from saving Marketing costs on the first channel also save more travel time. (3) The average income of pineapple farmers who are members of the pineapple farmer group in Karang Jaya Village is Rp. 53. 591. 299/Lg/Year or Rp. 27,641,214/Ha/Year.

Keywords: efficiency, income, margin and pineapple

RINGKASAN

FARIDATUN NIKMAH. Analisis Efisiensi Saluran Pemasaran dan Pendapatan Usahatani Nanas (*Ananas comosus* L.) di Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih (Dibimbing oleh **SRIATI**).

Buah yang cukup unggul dipasarkan internasional yaitu salah satunya buah nanas. Buah nanas juga menjadi salah satu komoditi yang dipilih oleh petani di Kelurahan Karang Jaya untuk dibudidayakan dan dipasarkan, sehingga pendapatan masyarakat Karang Jaya rata – rata bersumber dari usahatani nanas. Tujuan penelitian ini adalah (1) Menganalisis saluran pemasaran yang terjadi pada komoditi nanas dari petani sampai ke konsumen akhir di Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih. (2) Mengetahui margin pemasaran, dan tingkat efisiensi pemasaran nanas di Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih. (3) Menghitung pendapatan yang diterima oleh petani nanas di Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2023. Metode penelitian yang digunakan ialah metode survei dengan bantuan alat berupa kuisioner. Metode penarikan contoh yang digunakan yaitu metode sensus dan metode *Snowball*. Jumlah petani sample pada penelitian ini yaitu sebanyak 20 petani nanas yang tergabung di dalam kelompok tani Karya Muda yang ada di Agrowisata nanas dan 3 sample untuk lembaga pemasaran. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Data yang didapat di lapangan diolah dalam bentuk tabel menggunakan Excel, kemudian melakukan perhitungan dengan matematis dan diuraikan secara deskriptif sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa (1) Saluran pemasaran nanas yang dilakukan para petani nanas yang tergabung dalam kelompok tani di Kelurahan Karang Jaya terdapat 2 jenis pola, yang pertama Petani → Tengkulak → Konsumen, dan saluran kedua yaitu dimulai dari Petani → Tengkulak → Pedagang Besar → Konsumen. (2) Rata – rata margin yang diterima untuk saluran pemasaran pertama pada lembaga tengkulak yaitu Rp. 2.000/kg, dan pada saluran ke II untuk lembaga pemasaran tengkulak dan pedagang besar didapat marginnya sebesar Rp. 5.000/kg. Hasil tingkat efisiensi pemasaran I yaitu sebesar 12,14% dan pada saluran pemasaran ke II didapat tingkat efisiensi sebesar 16,70%, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua saluran pemasaran dianggap efisien, namun jika dibandingkan antara kedua saluran maka saluran pertama lebih efisien karna selain menghemat biaya pemasaran pada saluran pertama juga lebih menghemat waktu perjalanan.(3) Pendapatan rata – rata petani nanas yang tergabung dalam kelompok tani nanas di Kelurahan Karang Jaya yaitu Rp. 53. 591. 299/Lg/Tahun atau Rp. 27.641.214/Ha/Tahun.

Kata Kunci: efisiensi, margin, nanas, dan pendapatan

SKRIPSI

**ANALISIS EFISIENSI SALURAN PEMASARAN DAN
PENDAPATAN USAHATANI NANAS (*Ananas comosus* L.) DI
KELURAHAN KARANG JAYA KECAMATAN PRABUMULIH
TIMUR KOTA PRABUMULIH**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Faridatun Nikmah
05011182025003**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS EFISIENSI SALURAN PEMASARAN DAN
PENDAPATAN USAHATANI NANAS (*Ananas comosus* L.) DI
KELURAHAN KARANG JAYA KECAMATAN PRABUMULIH
TIMUR KOTA PRABUMULIH**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya


Oleh:
Faridatun Nikmah
0501182025003

Indralaya, Maret 2024
Pembimbing


Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.
NIP. 195907281984122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian Unsri




Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul "Analisis Efisiensi Saluran Pemasaran dan Pendapatan Usahatani Nanas (*Ananas comosus* L.) di Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih" oleh Faridatun Nikmah telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 13 Maret 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Serly Novita Sari, S.P., M.Si. Ketua (.....) NIP. 198909112023212042
2. M. Huanza, S.P., M.Si. Sekretaris (.....) NIP. 199410272022031010
3. Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si. Penguji (.....) NIP. 197708122008122001
4. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S. Pembimbing (.....) NIP. 195907281984122001

Indralaya, Maret 2024
Ketua Jurusan
Sistem Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Faridatun Nikmah

NIM : 05011182025003

Judu : Analisis Efisiensi Saluran Pemasaran dan Pendapatan Usahatani Nanas (*Ananas comosus L.*) di Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam proposal skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, Maret 2024



Faridatun Nikmah

RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama lengkap Faridatun Nikmah, lahir pada tanggal 12 Juni 2002 di Karang menjangan. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Orangtua penulis bernama Subai dan Mutmainah. Penulis memiliki satu orang saudara laki-laki yang bernama Nur Wahidin.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 2 Tugumuyo pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Lempuing dan lulus pada tahun 2018. Setelah itu melanjutkan pendidikan di MA Darussalam Bumi Agung dan lulus pada tahun 2020. Saat ini penulis sedang menempuh pendidikan jenjang perguruan tinggi di Universitas Sriwijaya program studi agribisnis kampus Indralaya sejak tahun 2020.

Pada tahun 2020, penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, dengan Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya di Kampus Indralaya melalui Jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri atau SNMPTN. Sampai saat ini penulis masih terus aktif dalam menempuh pendidikan di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.

Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, penulis mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) dinas Hubungan Mahasiswa sebagai staff anggota humas internal.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena berkat Rahmat dan Ridho-nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Efisiensi Saluran Pemasaran dan Pendapatan Usahatani Nanas (*Ananas comosus* L.) di Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih”.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah terlibat baik itu yang membantu dan membimbing penulis sehingga dapat menyesuaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan yang tak terhingga kepada penulis sampai saat ini.
2. Kepada Orang Tua saya Bapak Suba’i dan Ibu Mutmainah, yang telah memberikan dukungan moril dan materil, semangat dan motivasi serta yang terpenting senantiasa mendoakan saya sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S. sebagai dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. sebagai Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan izin sehingga pelaksanaan skripsi ini dapat terlaksana.
5. Teman – teman Sinta Family yaitu Dian (Mami), Natasya (Angle), Indah (Kakak/Liya) terimakasih atas semangat dukungan dan bantuannya hingga penulis bisa sampai pada tahap ini.
6. Teman – teman satu bimbingan yaitu Dodi, Eko, Dian, Indah, Natasya, dan Ayu, terimakasih atas semangat dan dukungannya serta telah menjadi teman dalam proses mencari ilmu selama ini.
7. Terimakasih Nina Indah Sari yang telah menjadi teman saya dan berjuang bersama dari maba hingga saat ini, terimakasih atas dukungan serta bantuannya selama masa perkuliahan.

8. Bekoar Bae (Indah, Nina, Maul, Ulan, dan Nurul) terimakasih selama ini telah banyak membantu serta mensupport penulis hingga sampai ke tahap saat ini.
9. Terimakasih kepada AMW yang dulu selalu menemani saya dan mensupport hingga berjanji menanti kelulusan saya walaupun kenyataannya ia tak mampu menemani proses kelulusan saya hingga akhir. Namun kini karnanya menjadi pengalaman terbaik saya hingga menuntun saya untuk menjadi seseorang yang lebih dewasa dan belajar ikhlas atas semua yang telah terjadi kepada saya, dan menjadikan saya lebih semangat untuk mengejar pendidikan hingga saat ini.
10. Untuk Tulus, Denny Caknan, Ghea Indrawari, Ziva, terimakasih atas lagunya yang setia menemani penulis selama penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh sebab itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan untuk membantu memperbaiki dan menyempurnakan tulisan di masa yang akan datang. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan mendapat ridho dari Allah SWT ya robbal alamin.

Indralaya, Maret 2024

Faridatun Nikmah

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| BAB 1. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3. Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.4. Manfaat penelitian | 5 |
| BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN | 6 |
| 2.1. Tinjauan Pustaka | 6 |
| 2.1.1. Konsepsi Nanas | 6 |
| 2.1.2. Konsepsi Kelompok Tani | 7 |
| 2.1.3. Konsepsi Pemasaran | 8 |
| 2.1.4. Konsepsi Fungsi Pemasaran | 9 |
| 2.1.5. Konsepsi Saluran Pemasaran | 10 |
| 2.1.6. Konsepsi Lembaga Pemasaran | 12 |
| 2.1.7. Konsepsi Biaya Pemasaran | 13 |
| 2.1.8. Konsepsi Harga | 14 |
| 2.1.9. Konsepsi Margin Pemasaran | 15 |
| 2.1.10. Farmer's Share | 16 |
| 2.1.11. Keuntungan Pemasaran | 17 |
| 2.1.12. Efisiensi Pemasaran | 17 |
| 2.1.13. Konsepsi Produksi | 18 |
| 2.1.14. Konsepsi Biaya Produksi | 19 |
| 2.1.15. Konsepsi Penerimaan | 20 |
| 2.1.16. Konsepsi Pendapatan | 21 |
| 2.2. Model Pendekatan | 22 |
| 2.3. Hipotesis | 22 |

| | Halaman |
|---|-----------|
| 2.4. Batasan Operasional | 23 |
| BAB 3. METODE PENELITIAN | 26 |
| 3.1. Tempat dan Waktu | 26 |
| 3.2. Metode Penelitian | 26 |
| 3.3. Metode Penarikan Contoh | 26 |
| 3.4. Metode Pengumpulan Data | 27 |
| 3.5. Metode Pengolahan Data | 27 |
| BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN | 30 |
| 4.1. Keadaan Umum Desa | 30 |
| 4.1.1. Letak dan Batasan Wilayah Administrasi | 31 |
| 4.1.2. Keadaan Demografi | 31 |
| 4.1.3. Kependudukan | 31 |
| 4.1.4. Sarana dan Prasarana | 32 |
| 4.2. Profil Kelompok Tani | 32 |
| 4.3. Karakteristik Petani Sampel di Kelurahan Karang Jaya | 34 |
| 4.3.1. Umur Petani | 34 |
| 4.3.2. Tingkat Pendidikan Petani | 35 |
| 4.3.3. Pengalaman Berusahatani | 36 |
| 4.3.4. Luas Lahan Garapan | 37 |
| 4.4. Pemasaran | 38 |
| 4.4.1. Saluran Pemasaran | 38 |
| 4.4.2. Margin Pemasaran | 40 |
| 4.4.3. Biaya Pemasaran | 41 |
| 4.4.4. <i>Farmer's Share</i> | 42 |
| 4.4.5. Keuntungan Pemasaran | 43 |
| 4.4.6. Efisiensi Saluran Pemasaran | 44 |
| 4.5. Produksi Petani Nanas | 45 |
| 4.5.1. Biaya Produksi Nanas | 45 |
| 4.5.2. Penerimaan Petani Nanas | 47 |
| 4.5.3. Pendapatan Petani Nanas | 48 |
| BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN | 49 |

| | Halaman |
|-----------------------|---------|
| 5.1. Kesimpulan | 49 |
| 5.2. Saran | 49 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 53 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 1. 1. Produksi buah nanas di Sumatera Selatan Tahun 2019-2022.... | 3 |
| Tabel 1. 2. Produksi Nanas per Kecamatan | 4 |
| Tabel 4. 1. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin | 31 |
| Tabel 4. 2. Sarana dan prasarana di Kelurahan Karang Jaya | 32 |
| Tabel 4. 3. Nama serta jabatan anggota kelompok tani | 33 |
| Tabel 4. 4. Umur petani sampel | 35 |
| Tabel 4. 5. Tingkat pendidikan petani sampel | 36 |
| Tabel 4. 6. Pengalaman berusahatani petani sampel | 37 |
| Tabel 4. 7. Tabel luas lahan garapan petani sampel | 38 |
| Tabel 4. 8. Margin pemasaran saluran I dan II | 40 |
| Tabel 4. 9. Biaya pemasaran buah nanas saluran pemasaran I | 41 |
| Tabel 4. 10. Biaya pemasaran buah nanas saluran pemasaran II | 42 |
| Tabel 4. 11. Farmer's share buah nanas saluran I dan II | 43 |
| Tabel 4. 12. Keuntungan lembaga pemasaran saluran I dan II | 44 |
| Tabel 4. 13. Efisiensi Saluran Pemasaran I dan II | 45 |
| Tabel 4. 14. Biaya Produksi Usahatani Nanas | 46 |
| Tabel 4. 15. Rata – rata penerimaan petani nanas | 47 |
| Tabel 4. 16. Rata – rata pendapatan petani nanas | 48 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 2. 1. Penyaluran Langsung | 11 |
| Gambar 2. 2. Penyaluran Semi Langsung | 11 |
| Gambar 2. 3. Penyaluran Tidak Langsung | 11 |
| Gambar 2. 4. Model Pendekatan | 22 |
| Gambar 4. 1. Saluran Pemasaran 1 | 39 |
| Gambar 4. 2. Saluran Pemasaran 2 | 39 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|---------|
| Lampiran 1. Peta Kelurahan Karang Jaya | 56 |
| Lampiran 2. Identitas Petani Nanas | 57 |
| Lampiran 3. Margin Saluran Pemasaran 1 dan 2 | 58 |
| Lampiran 4. Biaya Pemasaran Saluran 1 | 59 |
| Lampiran 5. Biaya Saluran Pemasaran 2 | 60 |
| Lampiran 6. Farmers' Share Saluran Pemasaran 1 dan 2 | 61 |
| Lampiran 7. Keuntungan Saluran Pemasaran 1 dan 2 | 62 |
| Lampiran 8. Efisiensi Saluran Pemasaran 1 dan 2..... | 63 |
| Lampiran 9. Biaya Variabel Bibit Nanas | 64 |
| Lampiran 10. Biaya Variabel Pupuk Organik | 65 |
| Lampiran 11. Biaya Variabel Pupuk NPK | 66 |
| Lampiran 12. Biaya Variabel Pestisida X-TRAIL | 67 |
| Lampiran 13. Biaya Variabel Pestisida Cepha | 68 |
| Lampiran 14. Biaya Variabel Tenaga Kerja Lahan | 69 |
| Lampiran 15. Biaya Tetap Cangkul | 70 |
| Lampiran 16. Biaya Tetap Sprayer..... | 71 |
| Lampiran 17. Biaya Tetap Parang..... | 72 |
| Lampiran 18. Biaya Tetap Angkong | 73 |
| Lampiran 19. Biaya Tetap Arit..... | 74 |
| Lampiran 20. Biaya Tetap Bakul Keranjang Buah | 75 |
| Lampiran 21. Biaya Tetap Traktor..... | 76 |
| Lampiran 22. Biaya Tetap Bentor Viar | 77 |
| Lampiran 23. Produktivitas Usahatani Nanas..... | 78 |
| Lampiran 24. Penerimaan Usahatani Nanas | 79 |
| Lampiran 25. Pendapatan Usahatani Nanas..... | 80 |
| Lampiran 26. Dokumentasi Lapangan | 81 |

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara agraris, dimana sektor pertanian menjadi sektor yang penting dalam perekonomian nasional. Salah satu subsektor pertanian yang memiliki kontribusi penting dalam pertanian di Indonesia yaitu hortikultura. Hortikultura merupakan ilmu yang mempelajari pembudidayaan tanaman sayuran, buah-buahan, bunga-bunga, dan tanaman hias. Pemerintah terus melakukan pengembangan di subsektor hortikultura dalam rangka untuk membangun pertanian di Indonesia ini. Subsektor hortikultura mempunyai posisi strategis dalam rangka Pembangunan pertanian. Menurut Syakir (2015), subsektor hortikultura berkontribusi dalam pembangunan pertanian untuk terus meningkat seperti tercermin dalam beberapa indikator pertumbuhan ekonomi, seperti pada Produk Domestik Bruto (PDB), nilai ekspor, penyerapan tenaga kerja, nilai tukar petani, peningkatan gizi dan perbaikan estetika lingkungan. Mengingat potensi dan prospek kedepan pada subsektor hortikultura ini dapat terus dikembangkan untuk meningkatkan pertanian Indonesia.

Pengembangan hortikultura dapat dijadikan salah satu upaya untuk meningkatkan keberhasilan perkembangan pertanian di Indonesia sehingga dapat menambah pangsa pasar dan daya saing. Buah-buahan merupakan salah satu kelompok hortikultura selain sayur-sayuran, florikultur dan tanaman obat-obatan (*Biofarmaka*). Cara yang dapat dilakukan dalam mengembangkan subsektor hortikultura yaitu dengan mengembangkan komoditas buah-buahan tropika. Pengembangan buah tropika ini dilakukan karena dianggap memiliki potensi pasar ekspor serta merupakan komoditas yang berorientasi kerakyatan yang dapat memberikan pengaruh untuk meningkatkan kesejahteraan petani (Rahmawati, 2013). Buah telah menjadi komoditas perdagangan internasional. Beberapa jenis buah yang cukup unggul di Indonesia yang sudah dapat bersaing di pasar internasional yaitu terdiri dari buah pisang, mangga, jeruk, pepaya, salak, rambutan, durian, duku, nangka, semangka, dan nanas.

Buah nanas merupakan salah satu *tropical fruit* yang menjadi primadona di luar negeri terutama negara non-tropis seperti Amerika, Jerman, Rusia, Spanyol, Belanda, dan lainnya (Kementerian Pertanian, 2015). Nanas adalah salah satu komoditi buah unggul di Indonesia yang kaya akan manfaatnya bagi kesehatan. Nanas dapat dikonsumsi dalam bentuk buah segar, dan nanas juga dapat diolah menjadi berbagai jenis produk makanan maupun minuman seperti keripik, selai, sirup maupun jus. Di dalam buah nanas terdapat kandungan unsur air, gula, asam organik, mineral, nitrogen, protein, bromelin serta semua vitamin dalam jumlah kecil, kecuali vitamin D. Selain buahnya dapat dikonsumsi adapun daun nanas yang dapat diolah menjadi kerajinan kain tenun dan daun nanas juga dapat dimanfaatkan sebagai campuran untuk makanan ternak (Harahap *et.al.*, 2019).

Potensi nanas di Indonesia cukup baik namun masih belum diupayakan secara optimal karena adanya tingkat persaingan yang cukup tinggi dengan produk hortikultura lainnya, rendahnya kualitas serta kuantitas pasokan nanas dari lokal serta informasi mengenai harga dan pasar masih belum terlihat sampai ke tingkat petani nanas. Secara umum beberapa ciri pengembangan yang melekat pada proses pengembangan nanas yaitu pengembangan yang kurang terencana, di mana petani nanas mengusahakan tanamannya mendapatkan harga di atas informasi harga musim – musim sebelumnya, sedangkan untuk keseimbangan jumlah pasokan dengan permintaan belum dapat dilihat secara nyata sehingga belum dapat ditetapkan atau diantisipasi secara nyata (Lubis *et.al.*, 2014).

Tataniaga atau bisa disebut pemasaran adalah suatu proses menyalurkan produk dan status kepemilikannya dari produsen ke konsumen (Harahap, 2016). Proses tataniaga atau pemasaran jika melibatkan banyak pihak didalamnya maka akan menimbulkan margin yang tidak merata karena setiap pihak yang berkontribusi dalam penyaluran barang akan mengeluarkan biaya yang berbeda serta perlakuan yang berbeda untuk menyalurkan produk sampai kepada konsumen, sehingga dapat dipastikan dari segi keuntungan yang diperoleh juga berbeda. Di Indonesia kegiatan tataniaga atau pemasaran, contohnya seperti pemasaran buah nanas banyak dilakukan pada daerah – daerah di Sumatera Selatan karena merupakan salah satu provinsi yang daerah-daerahnya banyak membudidayakan komoditi

nanas. Berikut merupakan hasil produksi nanas di Sumatera Selatan tahun 2019-2022.

Tabel 1. 1. Produksi buah nanas di Sumatera Selatan Tahun 2019-2022

| Kabupaten | Produksi Buah Nanas (Kuintal) | | | |
|---------------------------|-------------------------------|---------------|---------------|---------------|
| | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| Ogan Komering Ulu | 1.615 | 897 | 826 | 826 |
| Ogan Komering Ilir | 1.276 | 1 633 | 1996 | 1 996 |
| Muara Enim | 204.707 | 403.884 | 475.056 | 475.056 |
| Lahat | 45 | 82 | 188 | 188 |
| Musi Rawas | 24.388 | 12.085 | 12.958 | 12.958 |
| Musi Banyuasin | 1.111 | 1.299 | 808 | 808 |
| Banyuasin | 5.260 | 11.449 | 19.137 | 19.137 |
| Ogan Komering Ulu Selatan | - | - | - | - |
| Ogan Komering Ulu Timur | 123 | 153 | 151 | 151 |
| Ogan Ilir | 1.475.723 | 817.820 | 4.215.919 | 4.215.919 |
| Empat Lawang | 21 | 11 | 28 | 28 |
| Pali | 12.431 | 28.470 | 13.424 | 13.424 |
| Musi Rawas Utara | 186 | 243 | 147 | 147 |
| Palembang | 32 | 71 | 71 | 71 |
| Prabumulih | 71.407 | 95.522 | 19.688 | 19.688 |
| Pagaralam | - | - | - | - |
| Lubuk Linggau | 128 | 15 | 344 | 344 |

Sumber: Badan Pusat Statistika Buah-Buahan Kuintal/ Tahun (2019-2022)

Dari Tabel di atas dapat dilihat bahwa Sumatera Selatan merupakan salah satu Provinsi penghasil nanas terbesar kedua di Indonesia setelah Lampung. Sumatera selatan menghasilkan produksi nanas sebanyak 567.120.00 (BPS, 2022). Tanaman nanas mempunyai potensi besar untuk ditanam di daerah Sumatera Selatan. Prabumulih merupakan salah satu kota di Provinsi Sumatera Selatan yang memiliki potensi cukup besar mengenai pengembangan buah-buahan khususnya buah nanas. Luas pertanaman nanas di Kota Prabumulih mencapai 400 hektar terbesar di Kecamatan Prabumulih Timur, Cambai, dan Rambang Tapak Tengah. Daerah di Prabumulih sistem pengembangan budidaya nanas masih dilakukan pada lahan pekarangan dengan bentuk terpecah. Produksi nanas di Prabumulih per Kecamatan dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1. 2. Produksi Nanas per Kecamatan

| Produksi Nanas per Kecamatan di Kota Prabumulih Tahun 2022 | | |
|--|-------------------------|----------------|
| No | Kecamatan | Produksi (Ton) |
| 1. | Rambang Kapak Tengah | - |
| 2. | Prabumulih Timur | 2534.4 |
| 3. | Prabumulih Selatan | 3200 |
| 4. | Prabumulih Barat | 0.617 |
| 5. | Prabumulih Utara | 0.7 |
| 6. | Cambai | 355.5 |
| Total | | 6091.2 |

Sumber: Dinas Pertanian Hortikultura Prabumulih (2022)

Pada Tabel di atas Kecamatan Prabumulih Timur merupakan salah satu Kecamatan yang menghasilkan produksi nanas terbanyak di Kota Prabumulih. Kelurahan Karang Jaya merupakan salah satu Kelurahan yang ada di Kecamatan Prabumulih Timur yang banyak berusahatani nanas. Masyarakat di Kelurahan Karang Jaya rata – rata berprofesi sebagai petani nanas. Masyarakat setempat juga membentuk suatu kelompok tani yang bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama. Kelurahan Karang Jaya memiliki taman Agrowisata nanas dengan luas 12 hektar, yang kemajuannya dibantu oleh kelompok tani. Para anggota kelompok tani menanam nanas dengan cara tumpangsari dengan komoditi karet. Pekerjaan berusahatani nanas ini telah dilakukan secara turun – temurun. Usahatani nanas menjadi pilihan para anggota kelompok tani karena dapat membantu pendapatan mereka. Para anggota kelompok tani yang ada pada Agrowisata nanas di Kelurahan Karang Jaya juga melakukan pemasaran untuk hasil panennya hingga ke pedagang besar di daerah Palembang dan Jakarta.

Pemasaran yang dilakukan para anggota kelompok tani yaitu, buah nanas masih dijual dalam bentuk buah segar. Pemasaran buah nanas juga mempengaruhi pendapatan bagi anggota kelompok tani yang bekerja sebagai petani nanas. Berdasarkan informasi yang didapat dari salah satu anggota kelompok tani dan pengelola Agrowisata nanas di Kelurahan Karang Jaya, bahwa terdapat 2 bentuk pola saluran pemasaran yang terjadi di kelompok tani tersebut. Pada setiap pola saluran yang berbeda maka akan terjadi perbedaan juga untuk margin pemasarannya. Dari latar belakang ini, maka penulis tertarik untuk melakukan

penelitian dengan judul analisis saluran pemasaran nanas dan pendapatan usahatani nanas di Kelurahan Karang Jaya, Kecamatan Prabumulih Timur, Kota Prabumulih.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana saluran pemasaran yang terjadi pada komoditi nanas dari petani sampai ke konsumen akhir di Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih?
2. Berapa Margin pemasaran dan tingkat efisiensi pemasaran nanas yang terjadi pada saluran pemasaran di Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih?
3. Berapa pendapatan yang diterima oleh petani nanas di Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini, yaitu:

1. Menganalisis saluran pemasaran yang terjadi pada komoditi nanas dari petani sampai ke konsumen akhir di Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih.
2. Mengetahui margin pemasaran dan tingkat efisiensi pemasaran nanas di Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih.
3. Menghitung pendapatan yang diterima oleh petani nanas di Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih

1.4. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini, yaitu:

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan yang nantinya dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya agar lebih baik lagi.
2. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada para petani nanas di Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarsari, W., V. D. Y. B Ismadi dan A. Setiadi. 2014. Analisis pendapatan dan profitabilitas usahatani padi (*Oryza sativa*) di Kabupaten Indramayu. *Jurnal Agri Wiralodra*, 6 (2): 19-27.
- Antari, N. K. N, and Utama. M. S. 2019. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Rumput Laut*. Fakultas Ekonomi Udayana, 8 (1): 179-210.
- Arbi, M., Thritawati, Yulian Junaidi. 2018. Analisis Saluran dan Tingkat Efisiensi Pemasaran Beras Semi Organik di Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 11 (1): 22-32.
- Asmaida, Zarkasih. 2018. Pendapatan Usahatani Nanas (*Ananas Comosus L.*) Di Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Media Agribisnis*, 3 (1): 39 – 47.
- Assauri, Sofyan. 2017. *Manajemen Pemasaran, Cetakan Kelima Belas*. Jakarta : Rajawali Perss.
- Assegaf, A. R. 2019. Pengaruh biaya tetap dan biaya variabel terhadap profitabilitas pada pt. Pecel lele lela internasional, cabang 17, tanjung barat, jakarta selatan. *Jurnal Ekonomi dan Industri*, 20(1): 15 – 26.
- Assis, K., Nurrul Azzah, Z & Mohammad Amizi. 2014. Relationship Between Socioeconomic Factors, Income And Productivity Of Farmers : A Case Study On Pineapple Farmers. *International Journal of Research in Humanities, Arts and Literature*, 1(2): 67-78.
- Astuty, Widia. 2014. *Akuntansi Manajemen: Informasi bagi Manajemen untuk Perencanaan, Pengendalian dan Pengambilan Keputusan Bisnis*. Bandung: Citapustaka Media Perinti.
- Badan Pusat Statistika. 2022. *Produksi Tanaman Buah-Buahan 2019 - 2022*. Jakarta: BPS.
- Budianingsih L., Hadi S., Edwin S. 2017. Agribisnis Nenas Di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. *Jurnal Online Mahasiswa Faperta UR*, 4 (1): 1-11.
- BUGIS, I. I. 2017. Analisis margin pemasaran, efisiensi pemasaran dan keuntungan pada tataniaga cengkeh Kabupaten Seram Bagian Barat, Provinsi Maluku (Studi Kasus di Desa Luhu). *Economics Bosowa*, 2 (2): 21-34.
- Data, P. 2015. Sistem Informasi Pertanian. *Buletin Konsumsi Pangan*, 5(1): 1-5.
- Dinas Pertanian Hortikultura Prabumulih. 2022. Produksi Buah Nanas per Kecamatan di Kota Prabumulih Tahun 2022.

- Evy, Maharani, Thia,A, Susy, E, dan Sispa, P. 2023. *Kajian Pendapatan dan Pemasaran Nanas di Kelurahan Mundam Kecamatan Medang Kampai Kota Dumai*. Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Agribisnis VII. 7(1): 76-82
- Halida, U.M. 2020. *Teori Pengantar Bisnis*. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Harahap, F., Hasanah, A., Insani, H., Harahap, N. K., Pinem, M. D., Edi, S., & Silaban, R., 2019. *Kultur Jaringan Nanas*. Kota Surabaya: Medika Sahabat Cendikia.
- Harnanto. 2017. *Akuntansi Biaya : Sistem Biaya Historis*. Yogyakarta: BPFE.
- Husni, A. K. H., & Maskan, A. F. 2014. Analisis Finansial Usahatani Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) di Desa Purwajaya Kecamatan Loa Janan. *Agrifor: Jurnal Ilmu Pertanian dan Kehutanan*. 13(1): 49-52.
- Karmini., 2018., *Ekonomi Produksi Pertanian*. Samarinda: Mulawarman University Press.
- Kementerian Pertanian. 2015. *Outlook Komoditas Pertanian Subsektor Hortikultura: Nanas*. Jakarta: Kementerian Pertanian.
- Keukama, M. F., Ustriyana, I. N. G., & Dewi, N. L. P. K. 2017. Analisis Pendapatan Usahatani Padi Ciherang Dengan Menggunakan Sistem Tanam Legowo Jajar (2:1) (Studi Kasus di Subak Sengempel, Desa Bongkasa, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung). *E-jurnal Agribisnis dan Agrowisata*. 6 (1): 67-75.
- Kinding, D. P., & Suwali, S. 2021. Analisis Pemasaran Kentang Di Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga Jawa Tengah. *Jurnal Hexagro*, 5(2): 89-101.
- Kotler., dan Armstrong. 2015. *Manajemen Pemasaran*. Edisi Ke 12, Jilid 1. Jakarta: PT. Indeks.
- Lubis, RRB., Daryanto, A., Tambunan, M. dan Rachman, HPS. 2014. Analisis Efisiensi Teknis Produksi Nanas: Studi Kasus di Kabupaten Subang, Jawa Barat. *Jurnal Agro Ekonomi*. 32 (2): 91-106.
- Lupiyoadi, Rambat. 2013. *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta : Salemba Empat.
- Maharani, E., Asdani, T., Edwina, S., & Pebrian, S. 2023. Kajian Pendapatan Dan Pemasaran Nanas Di Kelurahan Mundam Kecamatan Medang Kampai Kota Dumai. In *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Agribisnis*. 7 (1): 76-82.
- Manalu, E., Sianturi, F. A., & Manalu, M. R. 2017. Penerapan Algoritma Naive Bayes Untuk Memprediksi Jumlah Produksi Barang Berdasarkan Data Persediaan Dan Jumlah Pemesanan Pada Cv. Papadan Mama Pastries. *Jurnal Mantik Penusa*, 1(2): 16-21.

- Manurung, N. A. 2022. *Analisis Usahatani Nanas (Ananas Comosus (L.) Merr.) Di Desa Siabal-Abal Ii Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara*. Skripsi, Universitas Medan Area.
- Mardia; Alam, M.C.; Anwarudin, O.; Herawati, M.; Khairad, F.; Nurlina, R.E.; Sarno; Purba, B. & Amruddin. 2021. *Ekonomi Pertanian*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Mudatsir, R., & Syarif, A. 2023. *Kelembagaan Pertanian dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan Nasional*. CV. Mitra Cendekia Media.
- Muhammad Rizal. 2018. *Margin dan Efisiensi Pemasaran Lada (Piper Nigrum Linn) di Desa Saotengnga Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai*. Skripsi, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Mulyadi. 2014. *Akuntansi Biaya*. Edisi Ke-5. *Cetakan Keduabelas*. Yogyakarta: UPP-STIM YKPN.
- Mulyadi. 2015. *Akuntansi Biaya*, Edisi 5. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mulyadi. 2018. *Akuntansi Biaya*. Edisi 5 . Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Nainggolan, Kaman, Mukti, I, Erdiman. 2014. *Teknologi Melipatgandakan Produksi Padi Nasional*. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Noviantari Khairunnisa, Hasyim Ali Ibrahim, Rosanti Novi. 2015. Analisis rantai pasok dan nilai tambah agroindustri kopi luwak di provinsi lampung. *Jurnal Ilmu Ilmu Agribisnis: Journal of Agribusiness Science*, 3 (1): 10 – 17.
- Rahmawati, A. 2013. *Analisis Efisiensi Pemasaran Nenas Studi Kasus di Desa Cipelang, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Ramadhani, D. N. H., Koesriwulandari, K., & Haryanti, E. 2023. Efisiensi Pemasaran Nanas Queen Asam Gulas Di Desa Ngancar Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri. *Jurnal Ilmiah Sosio Agribis*, 23(1): 9-17.
- Riandi, R., Batubara, M. M., & Iskandar, S. 2018. Analisis Efisiensi Pemasaran Udang Windu (*Penaeus monodon*) Di Desa Sungai Lumpur Kecamatan Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Societa: Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 6(2): 81-87.
- Sanakh, E., Nampa, I. W., & Surayasa, M. T. 2020. Pemasaran bawang merah di kecamatan kuanfatu kabupaten timor tengah selatan. *Jurnal Excellentia*, 9(01): 72-83.
- Sita, Kralawi. 2015. “*Peran Kelompok Dalam Peningkatan Kemandirian Anggota Kelompok Tani The Rakyat di Provinsi Jawa Barat*.” Tesis. Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada

- Sodikin. 2015. *Akuntansi Manajemen, Sebuah Pengantar, edisi kelima*. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Suratiah, K. 2015. *Ilmu Usahatani*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Sutarno. 2014. Analisis Efisiensi Pemasaran Kedelai di Kabupaten Wonogiri. *Journal Agrineca*.14 (1): 1-10.
- Syahril Ahmad.,2018. *Efisiensi Pemasaran Nanas (Ananas Comosus L.Merr)*. Skripsi.Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Syaifullah, Hamli. 2014. *Buku Praktis Akuntansi Biaya & Keuangan*. Jakarta: Laskar Aksara.
- Syakir, M. 2015. *Inovasi Hortikultura Pengungkit Peningkatan Pendapatan Rakyat. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian*. Jakarta : IAARD Press.
- Tambajong, G. 2013. Bauran Pemasaran Pengaruhnya Terhadap Penjualan Sepeda Motor Yamaha Di Pt. Sarana Niaga Megah Kerta Manado. *Jurnal EMBA*, 1(1) : 1291–1301.
- Tjiptono. F., 2016. *Brand Management & Strategy*. Yogyakarta : Andi.
- Wulandari.,2016. *Cara Gampang Budidaya Nanas*. Bandung : Villam Media.